

LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP *Footbath therapy*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
TERAPI FOOTBATH THERAPY	
Pengertian	<i>Footbath therapy</i> merupakan salah satu bagian dari rangkaian <i>postnatal spa</i> yang di dalamnya terdiri dari <i>footbath</i> yang dapat memberikan respon relaksasi, meredakan nyeri tubuh karena dapat membantu dalam pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami.
Manfaat	<i>Footbath therapy</i> atau rendam kaki menggunakan air hangat merupakan salah satu rangkaian terapi perawatan pasca melahirkan yang dapat memberikan respon relaksasi, mengurangi nyeri tubuh, karena dapat membantu pelepasan endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami dan dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam Detik/stopwatch 2. Termometer untuk mengukur suhu air 3. Baskom 2 buah 4. Air hangat secukupnya 5. Handuk kecil 6. Buku catatan/lembar observasi. 7. Alat tulis. 8. Lembar <i>informed consent</i>
Tahap preinteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat yang diperlukan
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan SOP. 2. Sampaikan salam dan memperkenalkan diri. 3. Lakukan identifikasi pasien sesuai dengan SOP. 4. Sampaikan maksud dan tujuan tindakan. 5. Jelaskan langkah dan prosedur tindakan. 6. Kontrak waktu dengan pasien. 7. Tanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan.

	8. Berikan privasi untuk pasien jika pasien membutuhkan.
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti memberikan <i>informed consent</i> kepada pasien untuk memberikan <i>footbath therapy</i> selama 20 menit minimal 24 jam setelah melahirkan sectio caessarea di ruang kebidanan. Intervensi diberikan 1 kali/hari dalam 3 hari dan dalam posisi nyaman 2) Menjaga privasi pasien 3) Berikan pasien posisi duduk pada tempat tidur 4) Siapkan kursi untuk meletakkan ember 5) Siapkan ember lalu diisi dengan air hangat dengan suhu air (40°C) yang diukur menggunakan termometer air. 6) Jika kaki tampak kotor maka disarankan untuk mencuci kaki terlebih dahulu 7) Celupkan dan rendam kaki 8) Lakukan pengukuran suhu setiap 5 menit, jika suhu turun maka tambahkan air panas sampai setengah penuh lalu ukur suhu air (40°C) dengan termometer air. Atau bisa dengan cara langsung mengganti dengan ember yang baru dengan suhu yang sudah diukur dan pindahkan kaki pasien pada ember selanjutnya atau ember kedua 9) Tutup ember dengan handuk untuk mempertahankan suhu 10) Setelah selesai (20 menit) angkat kaki dan keringkan dengan handuk 11) Rapikan alat
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahukan kepada pasien bahwa teknik terapi <i>footbath therapy</i> telah selesai 2. Berikan reinforsement positif kepada pasien 3. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya 4. Bereskan alat-alat 5. Cuci tangan
Dokumentasi	1. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan
Sumber	(Oktarina <i>et al.</i> , 2022)

Lampiran 2 *Informed Consent***INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ny. M

Umur : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

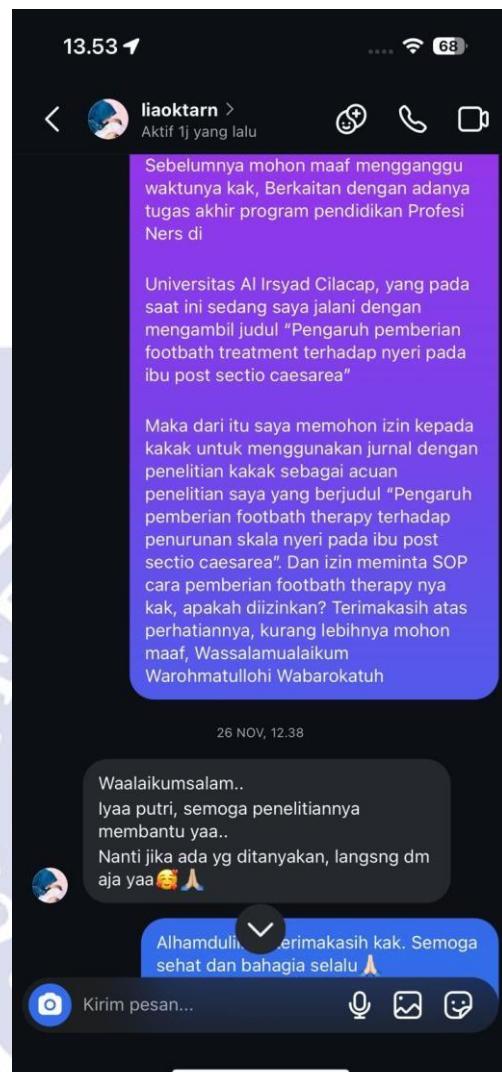
Setelah mendapat penjelasan, saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden untuk menerima manfaat tentang pemberian Tindakan keperawatan yang berjudul “**Asuhan Keperawatan pada pasien post operasi sectio caesarea dan penerapan footbath therapy terhadap penurunan nyeri akut Di Ruang Flamboyan RSUD Prof.Dr. Margono Soekarjo Purwokerto**”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Purwokerto, 30 November 2024

Responden

Lampiran 3 Izin Penelitian



Lampiran 4 Jurnal Penerapan *Footbath Therapy*



Lampiran 5 Lembar Konsultasi

